

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Ide pentingnya yaitu bahwa peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian ini berperan serta dan mengamati, dengan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis berbagai cara.¹

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah, melakukan pengamatan, wawancara atau penelaah dokumentasi menggunakan metode kualitatif. Dalam mengumpulkan data penelitian tentang “Penerapan Media Pembelajaran *Flascard* dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di RA Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus”.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil latar atau lokasi di RA Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus karena pada pembelajaran menggunakan media *flashcard*. Selain itu pemilihan latar atau lokasi mudah untuk dijangkau dalam akses penelitian serta akses dalam data penelitian.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif selain memiliki perbedaan istilah mendasar tentang populasi, istilah sampel bukan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

dinamakan responden. Di istilahkan dengan narasumber, partisipan, informan, teman, guru, dalam penelitian. Sampel penelitian kualitatif disebut sampel teoritis, dengan tujuan menghasilkan sebuah teori.²

Subjek penelitian merupakan sumber utama untuk memperoleh sebuah data penelitian, yaitu memiliki data variable-variabel yang diteliti atau tempat untuk memperoleh keterangan-keterangan atau data. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru, dan siswa di RA Mathoi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

D. Sumber Data

Data- data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Ada pula informasi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini merupakan berbentuk informasi primer serta informasi sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah sumber informasi yang langsung membagikan informasi kepada peneliti ataupun pengumpul informasi. Data primer data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan memakai perlengkapan pengukuran ataupun pengambilan informasi langsung pada subjek selaku sumber data yang dicari ataupun dapat disebut dengan informasi tangan pertama³ Disini data primer berasal dari narasumber yaitu guru di RA Mathoi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder ataupun informasi tangan ke 2 merupakan informasi yang diperoleh dari pihak lain, sehingga informasi tersebut tidak diperoleh langsung oleh penelitian dari subjek penelitiannya tersebut, dalam sumber informasi sekunder umumnya berwujud informasi laporan yang sudah ada yang bisa dijadikan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 297-300.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

acuan untuk mendesak komentar yang sudah peneliti kemukakan dengan diiringi dokumentasi.⁴

E. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan informasi merupakan langkah yang sangat strategis dalam suatu penelitian, dengan tujuan utama ialah memperoleh informasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan dapat dicoba pada keadaan yang alamiah, sumber informasi primer, serta metode pengumpulan informasi lebih banyak pada observasi yang berperan serta, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan informasi yang peneliti gunakan ialah memakai 3 metode:

1. Metode Observasi

Pada tahap ini aktivitas observasi meliputi pencatatan secara sistematis menimpa kejadian-kejadian, sikap, objek-objek yang dilihat serta hal-hal lain yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian yang sedang dilakukan. Setelah itu peneliti melaksanakan observasi terfokus menyempitkan informasi-informasi yang dibutuhkan, sehingga peneliti bisa menciptakan pola-pola sikap serta ikatan yang terus menerus terjalin. Salah satu peranan pokok observasi adalah untuk menciptakan interaksi yang kompleks serta kenyataan dengan latar belakang sosial yang natural.

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan observasi partisipasi pasif. Di mana penelitian ini peneliti tiba ketempat penelitian dan hanya mengamati aktivitas yang dicoba oleh subjek penelitian, dan tidak ikut serta dalam aktivitas tersebut. Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. Contohnya peneliti mengobservasi langsung ketempat penelitian untuk melihat bagaimana pendidikan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak lewat media pembelajaran *flashcard*.

⁴ Saifiddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

2. Metode Wawancara

Tata cara pengambilan informasi dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek ataupun responden penelitian. Wawancara ialah proses tanya jawab dalam suatu penelitian yang berlangsung secara bertatap muka mencermati secara informasi-informasi ataupun penjelasan. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam penerapannya lebih leluasa dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menciptakan kasus secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, serta ide-idenya. Dalam melaksanakan wawancara peneliti perlu mencermati secara cermat serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan data menimpa kemampuan kognitif lewat media pembelajaran *flashcard* di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus. Peneliti akan melaksanakan wawancara kepada kepala sekolah serta guru kelas. Wawancara kepada kepala sekolah berkenaan dengan bagaimana pelaksanaan media pembelajaran *flashcard* dalam pembelajaran yang dicoba dikelas, apakah dengan pemakaian media tersebut kemampuan kognitif akan lebih baik serta tumbuh lagi, untuk wawancara yang dicoba kepada guru ialah tentang bagaimana kemampuan kognitif anak sebelum mengenakan media pembelajaran *flashcard* dan sesudah pemakaian media tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen ialah catatan menimpa kejadian yang telah lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, ataupun karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan setiap hari, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berupa karya misalnya karya seni, yang bisa berbentuk foto, patung film, serta

lain- lain. Penelitian dokumen ialah aksesoris dari pemakaian tata cara observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi berbentuk catatan, transkrip, buku, foto serta sebagainya yang berkaitan dengan pelaksanaan media pembelajaran *flashcard* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus. Contoh yang dapat menunjang dalam pendokumentasian antara lain ialah dikala pendidikan dengan pemakaian media *flashcard* berlangsung, bagaimana dikala siswa mengikuti pembelajaran tersebut, saat peneliti wawancara dengan guru kelas, serta saat peneliti wawancara dengan kepala sekolah.

F. Penguji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan dalam penelitian yang kerap ditekankan pada uji validitas serta reliabilitas. Dalam pengujian keabsahan, tata cara penelitian kualitatif memakai sebutan yang berbeda dengan penelitian kuantitatif.⁵

Dalam melaksanakan uji kredibilitas data, peneliti memakai sebagian berbagai metode, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti melaksanakan uji kredibilitas dengan memakai: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, memakai bahan referensi, serta menggunakan *member check*. Antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melaksanakan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber informasi yang sempat ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali informasi yang sudah diberikan selama ini yang merupakan informasi yang suah benar ataupun tidak.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 366.

Apabila informasi yang diperoleh selama ini sehabis di cek kembali pada sumber informasi asli ataupun sumber informasi lain yang lebih luas serta mendalam, sehingga bisa diperoleh informasi yang tentu kebenarannya. Bila selama ini peneliti kurang percaya akan kredibilitas informasi yang diperoleh, hingga peneliti akan melaksanakan perpanjangan pengamatan, sehingga informasi yang diperoleh dinyatakan kredibel ataupun bisa dipercaya.⁶

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti bisa mengecek kembali informasi yang sudah didapatkan menimpa pelaksanaan media pembelajaran *flashcard* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan secara lebih teliti serta berkesinambungan. Tidak hanya itu, dengan meningkatkan ketekunan, hingga peneliti bisa membagikan deskripsi informasi yang akurat serta sistematis tentang apa yang diamati.⁷

Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini. Maka peneliti akan memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai penerapan media pendidikan *flashcard* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah metode pengecekan keabsahan informasi yang sangat banyak digunakan karena dianggap bisa diandalkan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai 3 macam triangulasi, ialah:

1) Triangulasi Sumber

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 236.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 370-371.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas informasi dicoba dengan metode pengecekan informasi yang sudah diperoleh lewat berbagai sumber. Dalam perihal ini, peneliti mengecek informasi dari 3 sumber ialah, kepala madrasah, guru kelas, serta siswa.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dicoba dengan metode yang berbeda. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi di kelas B RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

3) Triangulasi Waktu

Peneliti juga memakai triangulasi waktu untuk mengecek kredibilitas data. Triangulasi waktu bisa dicoba dengan pengecekan hasil wawancara, observasi ataupun metode lain dalam waktu serta suasana berbeda. Apabila hasil uji menciptakan informasi yang berbeda, maka penelitian dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemui kepastian datanya.⁸

Dalam penelitian ini peneliti juga memakai wawancara, observasi dan dokumentasi menimpa pelaksanaan media pembelajaran *flashcard* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus. Bila dalam waktu serta suasana yang berbeda ditemui apakah terdapat perbandingan ataupun tidak, maka jika ada harus dilakukan pengulangan hingga menemukan data yang pasti.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan suatu perlengkapan ataupun bahan pendukung untuk meyakinkan informasi yang sudah ditemui oleh

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

peneliti.⁹ Bahan referensi yang digunakan peneliti serta penelitian ini merupakan transkrip wawancara, gambar ataupun dokumentasi dikala proses pembelajaran berlangsung, dan sebagian dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian semacam presensi kehadiran, proses pendidikan, serta lain sebagainya.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan informasi yang diperoleh peneliti kepada pemberi informasi. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengenali seberapa jauh informasi yang diperoleh cocok dengan apa yang diberikan oleh pemberi informasi. Apabila informasi yang ditemui disepakati oleh pemberi informasi hingga informasi tersebut dikatakan valid, akan tetapi bila ada perbedaan hingga peneliti hendak mendiskusikan dengan pemberi informasi, dalam perihal ini sehabis informasi disepakati bersama hingga dibutuhkan adanya tanda tangan pemberi informasi supaya informasi yang didapatkan lebih bersifat otentik dan sebagai fakta kalau peneliti melaksanakan *member check*.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain, sehingga bisa mudah untuk dipahami serta temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.

“Analisis data dalam penelitian ini mengikuti alur pemikiran Miles and Huberman. Menurut Sugiyono mengutip pendapat dari Miles and Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods*.238.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.¹¹

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam pengumpulan informasi kualitatif, peneliti memakai bermacam berbagai metode serta berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh informasi sangat banyak dan kompleks. Mengingat informasi yang diperoleh dilapangan masih sangat kompleks, masih kasar serta belum sistematis, hingga peneliti perlu melaksanakan analisis dengan metode reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilah tema, membuat jenis serta pola tertentu sehingga mempunyai arti. Reduksi serta keluasan dan kedalaman pengetahuan yang besar. Untuk peneliti yang baru dalam melaksanakan reduksi informasi bisa didiskusikan dengan orang lain sehingga pengetahuan peneliti akan berkembang.¹²

Dalam perihal ini peneliti terjun langsung ke lokasi ialah kelas B RA Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, guna melaksanakan pemilihan informasi serta mengelompokkan informasi yang selaras dengan tema yang diambil oleh peneliti, sehingga bisa membagikan ringkasan menimpa informasi tentang penerapan media pembelajaran *flashcard* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya merupakan mendisplay informasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian informasinya dapat dicoba dalam

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 334-337.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338-339.

wujud penjelasan pendek, bagan, hubungan antar, *flowchart*, serta sejenisnya.¹³

Peneliti memperoleh informasi dari lokasi penelitian ialah kelas B RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus. Informasi diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah serta guru di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus. Tidak hanya wawancara, peneliti memperoleh informasi dari hasil observasi dan dokumentasi yang cocok dengan penerapan media pembelajaran *flashcard* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

3) *Conclusion Drawing/Verivication*

Setelah melaksanakan tahap reduksi informasi serta penyajian informasi, maka tahap yang terakhir ialah penarikan kesimpulan serta verivikasi. Kesimpulan dari yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berganti apabila tidak ditemui bukti-bukti yang kokoh yang menunjang pada tahap pengumpulan informasi selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap dini didukung oleh bukti-bukti yang valid serta tidak berubah-ubah saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan informasi, hingga kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel.¹⁴ Sehingga kesimpulan nantinya mampu menjawab rumusan masalah tentang “Penerapan media pembelajaran *flashcard* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus”.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338-345.